

**ANALISIS KEGUNAAN RASIO-RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERUBAHAN LABA**

(Studi Empiris : Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat

Memperoleh derajat S-2 Magister Sains Akuntansi



Nama : Lusiana Noor Andriyani

NIM : C4C006118

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2008

ABSTRACT

Financial statements users need financial information of companies to analyze their financial condition and performance. The study focuses on the usefulness of financial ratios in predicting future earnings. Financial ratios (LDR, CR, NWC, QC, CAR, DR, DER, TIER, ROA, ROE, NPM, GPM, and ROOA) are useful measures for predicting the future earning changes. Earning changes on the banks is investor focus to know the performance firms. The investors doesn't overview earnings not only one periode but also earning changes one year futur. The problem on this study is numerusly affect of financial ratios (LDR, CR, NWC, QC, CAR, DR, DER, TIER, ROA, ROE, NPM, GPM, dan ROOA) have ability for predicting earningf changes listed on the BEI. The aims on this study is to analyze affect of the finantial ratios (LDR, CR, NWC, QC, CAR, DR, DER, TIER, ROA, ROE, NPM, GPM, and ROOA) have ability for predicting earningf changes listed on the BEI.

Population in this study were in financial firms listed on the BEI 2003-2006, totally 26 bank. The data is sampled using purposive sample on this research, whereever From 26 banks firms registered on BEI only 20 are used assamples for this study. There is 13 independent variables on this study, they are : LDR, CR, NWC, QC, CAR, DR, DER, TIER, ROA, ROE, NPM, GPM, and ROOA, earning changes is the dependent variables on this study. The analyze method usefully library and documentation. Analyze the data conduct by using classic asumtion, multiple linier regresion, and hyphotesis with SPSS programe.

The empirically result showed that, LDR, CR, NWC, QC, CAR, DR, DER, TIER, ROA, ROE, NPM, GPM, and ROOA influences the earning changes for future one year 66,8% and other factor doesn't examine in this study is 33,2%. Partially loan to deposit ratio, quick ratio, capital adequacy ratio, debt ratio, return on asset, return on equity, net profit margin, gross profit margin, return on operating assets that positive significantly affect for earning changes. While current ratio, net working capital, debt to equity ratio, dan time interest earned have negative significantly affect for earning changes.

Keywords: Earning changes and financial ratios (LDR, CR, NWC, QC, CAR, DR, DER, TIER, ROA, ROE, NPM, GPM, dan ROOA)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam masyarakat bisnis, akuntansi dikenal sebagai bahasa. Hal ini dikarenakan fungsi akuntansi sebagai media komunikasi di antara para pelaku bisnis dan ekonomi. Warsidi (2000), apabila ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi manajemen untuk mengkomunikasikan *performance* keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan apabila ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam bisnis. Agus Endro (2004) menyatakan untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Warsidi (2000) berpendapat bahwa analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan yang didasarkan pada data dan kondisi masa lalu dapat digunakan untuk menilai resiko dan peluang di masa yang akan datang. Helfert (1991)

dalam Warsidi (2000) menyatakan bahwa makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat subjektif, tergantung untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan.

Menurut Munawir (2002) sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian perusahaan adalah laporan keuangan yang bersangkutan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, dimana informasi-informasi yang disajikan didalamnya dapat membantu berbagai pihak (intern maupun ekstern) dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan. Hanafi dan Halim (2000:30), tujuan pelaporan keuangan adalah bahwa pelaporan keuangan harus dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kreditor, dan pemakai lainnya, saat ini maupun potensial (masa mendatang), untuk pembuatan keputusan investasi, kredit dan investasi semacam lainnya. Sehingga informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktik bisnis. Untuk itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar. Di dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 2 *Qualitative Characteristics of Accounting Information* dalam Warsidi (2000), dijelaskan bahwa salah satu karakteristik kualitatif yang harus dimiliki informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan tercapai adalah prediksi.

The Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1 (1992) yang dikeluarkan oleh *Financial Accounting Standard Board* (FASB) memberikan indikasi pada profesi akuntansi bahwa pelaporan keuangan harus mempunyai manfaat dalam rangka membantu pengguna untuk membuat keputusan. Laporan keuangan menempati posisi dominan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, dimana laba merupakan salah satu informasi dari laporan

keuangan yang dapat menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Untuk itu, penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dan sebagai lembaga untuk memperlancar lalu lintas pembayaran. Menurut Sumarta (2000:50), landasan kegiatan usaha bank adalah kepercayaan dari nasabah, sebagai lembaga kepercayaan, bank dalam operasinya lebih banyak menggunakan dana dari masyarakat dibanding dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham, oleh karena itu pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk dapat menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai, dengan kondisi yang demikian maka kinerja keuangan bank dapat dikatakan baik.

Warsidi (2000), pesatnya perkembangan yang terjadi pada pendekatan positivistik dalam penyusunan teori akuntansi telah mendorong dilakukannya studi-studi akuntansi yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena-fenomena akuntansi tertentu, dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan objektif rasio keuangan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan di antaranya: menguji kegunaan rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan (Winakor dan Smith, 1930; Altman, 1968; Dambolena dan Khoury, 1980; Whittred dan Zimmer, 1984; Houghton, 1984; Robertson, 1985; Thomson, 1991),

perusahaan merger (Simkowitz dan Monroe, 1971; Rege, 1984), dan memprediksi perubahan laba (Freeman dkk, 1982; Ou, 1990; Penman, 1992; Machfoedz, 1994; Zainuddin dan Hartono, 1999).

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Pemilihan laba akuntansi sebagai fenomena yang diprediksi di dalam penelitian ini didasari oleh alasan penelitian-penelitian sejenis yang sudah banyak dilakukan, khususnya di Indonesia. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan ini tentu merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio keuangan ternyata tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

Alasan dipilihnya perusahaan perbankan di BEI sebagai objek penelitian adalah bahwa perbankan merupakan cerminan dari kepercayaan investor kepada stabilitas makro dan sistem perbankan di suatu negara, sudah banyaknya perusahaan perbankan yang *go publik* sehingga memudahkan dalam melihat posisi keuangan dan kinerja suatu bank. Meningkatnya harga saham perbankan di Indonesia menunjukkan harapan besar investor kepada berlanjutnya pertumbuhan kredit dan stabilitas ekonomi makro negara ini. Sedangkan alasan dipilihnya laba perusahaan yang diproksi melalui *Earning Before Tax* (EBT) sebagai variabel dependen dengan alasan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. Alasan yang lain bahwa kinerja perusahaan dari sisi manajemen mengharapkan laba yang tinggi

karena semakin tinggi laba perusahaan semakin *flexible* perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Bila laba perusahaan tinggi maka manajemen mempunyai dua pertimbangan apakah tidak membagikan deviden atau dengan membagikan deviden. Bila tidak membagi deviden maka laba ditahan untuk periode berikutnya besar sehingga kas untuk periode berikutnya bertambah sedangkan bila perusahaan mengambil kebijakan untuk membagikan deviden dengan harapan agar mendapatkan investor baru untuk menambah modal perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar Usman (2003), dimana hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *quick ratio*, *return on asset (ROA)*, *leverage multiplier*, *deposit risk ratio (DRR)*, dan *gross yield to total asset* merupakan variabel yang tepat digunakan untuk memprediksikan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang. Sedangkan *bank ratio*, *primary ratio*, *gross profit margin (GPM)*, *net profit margin (NPM)*, *credit risk ratio (CRR)*, *capital adequacy ratio (CAR)*, dan *asset utilization* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap pendapatan pada tahun mendatang. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada tahun penelitian dan variabel yang diambil dalam penelitian ini yang tidak diteliti oleh Bahtiar Usman (2003) diantaranya *current ratio*, *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *loan to deposit ratio*, *net working capital*, *time interest earned ratio*, ROE, dan ROOA. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai analisis kegunaan rasio-rasio keuangan dalam memprediksikan perubahan laba.

1.2 Rumusan Masalah

Pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemennya. Secara umum kegunaan informasi keuangan hasil akuntansi adalah sebagai dasar prediksi pemakainya. Oleh karena itu,

analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Dalam penelitian ini ada tiga belas (13) variabel yang diduga berpengaruh terhadap laba satu tahun mendatang. Dari uraian latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh rasio-rasio keuangan (*loan to deposit ratio, current ratio, net working capital, quick ratio, capital adequacy ratio, debt ratio, debt to equity ratio, time interest earned ratio, return on asset, return on equity, net profit margin, gross profit margin, return on operating assets*) terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris apakah rasio keuangan yang didasarkan pada data laporan keuangan mempunyai kemampuan memprediksi laba di masa mendatang. Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan (*loan to deposit ratio, current ratio, net working capital, quick ratio, capital adequacy ratio, debt ratio, debt to equity ratio, time interest earned ratio, return on asset, return on equity, net profit margin, gross profit margin, return on operating assets*) terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana telah dinyatakan dalam latar belakang sebelumnya, mengenai temuan-temuan empiris tentang kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yakni manfaat akademis maupun praktis, yaitu:

- 1) Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi khususnya masalah perubahan laba dan dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis di waktu yang akan datang.
- 2) Dari segi kegunaan Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan perbankan terutama bagi manajer keuangan dalam peramalan laba dan bagi investor dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi, khususnya pada perusahaan perbankan di BEI, sehingga akan mengurangi risiko kerugian dan menghasilkan “*rate of return*” yang baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bagian. Bagian pertama, Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bagian kedua, Landasan Teori yang didalamnya mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan *signaling theory*, perubahan laba, analisis rasio keuangan, rasio likuiditas (*loan to deposit ratio, current ratio, net working capital, dan quick ratio*), rasio solvabilitas (*capital adequacy ratio, debt ratio, debt to equity ratio, dan time interest earned ratio*), rasio profitabilitas (*return on assets, return on equity, net profit margin, gross profit margin, return on operating assets*), penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis. Bagian ketiga, membahas Metode Penelitian yang berisikan rincian mengenai desain penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, operasionalisasi variabel, metode pengumpulan data, teknik analisis (analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Bagian keempat mengemukakan Hasil dan Pembahasan, yang berisikan hasil pengumpulan data, pengujian data dengan melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Bagian kelima,

Kesimpulan dan Saran yang berisikan tentang kesimpulan atas temuan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian berikutnya.